

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang merupakan penutup dari penelitian ini. Selain itu penulis juga mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi pihak PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit kepada calon debitur pengelolaan keuangan PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka dimasa yang akan datang

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan dibahas didalam penelitian ini maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Analisis Deskriptif

1. Analisis 5C Penilaian Kredit

a. Character

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance* cabang Bangka. usaha kontrakan Yoggi benar-benar dipercaya tidak pernah melakukan tunggakan pinjaman di lembaga manapun.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski

dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit modal kerja oleh PT Mandala *Finance* cabang Bangka. usaha Dagang Kaset Riski benar-benar dipercaya tidak pernah melakukan tunggakan pinjaman di lembaga manapun.

b. Capacity

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Dalam menjalankan usaha kontrakan Yoggi dinyatakan mampu untuk mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Dalam penjualan kaset usaha dagang kaset Riski dinyatakan mampu untuk mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

c. Capital

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Usaha kontrakan Yoggi dalam penggunaan modal akan digunakan secara efektif yaitu untuk penggunaan rehabilitasi Kontrakan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski

dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Usaha kontrakan Yoggi dalam penggunaan modal akan digunakan secara efektif yaitu untuk penggunaan Perluasan Usaha.

d. Collateral

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Jaminan yang diberikan oleh usaha kontrakan Yoggi berupa BPKB motor, harga jual jaminan tersebut sudah melebihi jumlah kredit yang diberikan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Jaminan yang diberikan oleh usaha kontrakan Yoggi berupa BPKB motor, harga jual jaminan tersebut sudah melebihi jumlah kredit yang diberikan.

e. Condition

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Kondisi yang dimaksud ini yaitu kondisi ekonomi hanya sebagai tindakan kehati-hatian disaat terjadinya perubahan kondisi ekonomi mendatang.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski

dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Kondisi yang dimaksud ini yaitu kondisi ekonomi hanya sebagai tindakan kehati-hatian disaat terjadinya perubahan kondisi penjualan kaset mendatang.

2. Analisis 7P Penilaian Kredit

a. Personality

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Debitur usaha kontrakan Yoggi tidak mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun dimasa lalunya.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Debitur usaha Dagang Kaset Riski tidak mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun dimasa lalunya.

b. Party

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Berdasarkan golongannya Calon debitur usaha kontrakan Yoggi dan usaha dagang kaset Riski benar-benar termasuk golongan yang dapat diberikan kredit.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Berdasarkan golongannya Calon debitur usaha kontrakan Yoggi dan usaha dagang kaset Riski benar-benar termasuk golongan yang dapat diberikan kredit.

c. Perpose

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Tujuan debitur usaha kontrakan Yoggi untuk meminjam kredit sudah jelas untuk rehabilitasi gedung kontrakan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Tujuan debitur usaha kontrakan Yoggi untuk meminjam kredit sudah jelas untuk belanja operasional usahanya.

d. Prospect

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Usaha yang dijalankan calon debitur usaha kontrakan Yoggi dinyatakan dapat berkembang dengan baik.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Penjualan usaha kaset yang dijalankan debitur Riski dinyatakan dapat berkembang dengan baik.

e. Payment

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Kemampuan calon debitur usaha kontrakan Yoggi dalam mengembalikan kredit diketahui sumbernya dari hasil pembayaran kontrakan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Dalam pengembalian kredit usaha dagang kaset Riski berasal dari hasil penjualan kaset yang diperoleh.

f. Profitability

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Usaha yang dijalankan calon debitur usaha kontrakan Yoggi dinyatakan mampu memperoleh laba untuk tetap mampu memenuhi kewajibannya.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Penjualan kaset yang dijalankan debitur usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan mampu memperoleh laba untuk tetap mampu memenuhi kewajibannya.

g. *Protection*

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Usaha yang dijalankan calon debitur usaha kontrakan Yoggi tetap berjalan. Barang yang menjadi jaminan mendapatkan perlindungan dari pihak lembaga penyalur kredit.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Usaha jual kaset yang dijalankan oleh Riski tetap berjalan. Barang yang menjadi jaminan mendapatkan perlindungan dari pihak lembaga penyalur kredit.

3. Analisis 3R Penilaian kredit

a. *Returns*

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan

layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Hasil usaha kontrakan yang dijalankan debitur usaha kontrakan Yoggi dinyatakan mampu membayar kewajiban dan memenuhi semua perkembangan usaha setelah memperoleh kredit.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Hasil penjualan kaset yang dijalankan debitur usaha kontrakan Yoggi dinyatakan mampu membayar kewajiban dan memenuhi semua perkembangan usaha setelah memperoleh kredit.

b. *Repayment*

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Usaha yang dijalankan calon debitur usaha kontrakan Yoggi dinyatakan mampu memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 18 bulan.

Menurut Ahmad Isnanto sebagai *Branch Operating Manager* PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka, Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Usaha penjualan kaset yang dijalankan oleh debitur dinyatakan mampu memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 12 bulan.

c. *Risk Bearing Ability*

Usaha kontrakan Yoggi dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit investasi oleh PT Mandala *Finance*. Dalam memperhitungkan kemampuan dan resiko yang dialami oleh usaha yang dijalankan calon debitur kontrakan Yoggi ini memiliki resiko yang kecil.

Usaha Dagang Kaset Riski dinyatakan layak mendapatkan pinjaman kredit Modal Kerja oleh PT Mandala *Finance*. Dalam memperhitungkan kemampuan dan resiko yang dialami oleh usaha Dagang Kaset Riski yang dijalankan ini memiliki resiko yang kecil.

5.1.2 Analisis Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:26).

1. Analisis Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current Ratio usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai rasio sebesar 265%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 100,- utang lancar akan dijamin dengan Rp. 2,65 aktiva lancar. Dimana rasio tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Kinerja keuangan yang dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar

Usaha Kontrakan Yoggi masuk kedalam kategori sangat baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau dapat disebut dengan likuid.

Current Ratio usaha Dagang Kaset Riski mendapatkan nilai rasio sebesar 437%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 100,- utang lancar akan dijamin dengan Rp. 43,7 aktiva lancar. Dimana rasio tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Kinerja keuangan yang dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar Usaha Dagang Kaset Riski masuk kedalam kategori sangat baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau dapat disebut dengan likuid.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio usaha Kontrakan Yoggi mendapatkan nilai rasio sebesar 265%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 100,- utang lancar akan dijamin dengan Rp. 265 aktiva lancar. Dimana rasio tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Kinerja keuangan yang dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan usaha Kontrakan yoggi dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau dapat disebut dengan likuid.

Quick Ratio usaha Kontrakan Yoggi mendapatkan nilai rasio sebesar 485%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 100,- utang lancar akan dijamin dengan Rp. 4,85 aktiva lancar. Dimana rasio tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Kinerja keuangan yang dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar

setelah dikurangi dengan persediaan usaha Kontrakan yoggi dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau dapat disebut dengan likuid.

2. *Rasio Leverage*

a. *Debt Ratio*

Debt Ratio saha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai sebesar 17% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,17 utang dijamin dengan Rp 10,- aset. Nilai *Debt Ratio* tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Usaha Kontrakan Yoggi sangat baik dalam memenuhi kewajibannya dengan jumlah aset yang dimiliki atau dapat disebut *Leverage*.

Debt Ratio usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai sebesar 5,6% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 0,056 utang dijamin dengan Rp 5,- aset. Nilai *Debt Ratio* tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Usaha Dagang Kaset Riski sangat baik dalam memenuhi kewajibannya dengan jumlah aset yang dimiliki atau dapat disebut *Leverage*.

3. *Rasio Profitabilitas*

a. *Gross profit margin*

Gross Profit Margin usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai 90,2%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- penjualan yang dimiliki 90,2 kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi usaha dinyatakan baik dalam memperoleh keuntungan dan investasi usaha kedepannya.

Gross Profit Margin usaha Dagang kaset Riski mendapatkan nilai 66,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- penjualan yang dimiliki 66,7 kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi usaha dinyatakan baik dalam memperoleh keuntungan dan investasi usaha kedepannya.

b. Net Profit Margin

Gross Profit Margin usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai 52,4%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- laba bersih yang dimiliki 52,4 kemampuan yang dimiliki menunjukkan bahwa usaha ini mendapatkan hasil yang baik.

Gross Profit Margin usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- laba bersih yang dimiliki 12,5 kemampuan yang dimiliki menunjukkan bahwa usaha ini mendapatkan hasil yang cukup.

c. Return On Investment

Return On Investment usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai 1,13%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 1,13 sisa hasil usaha. Hal ini dikarenakan usaha Kontrakan Yoggi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang kurang maksimal hal ini belum bisa dikatakan Profit.

Return On Investment usaha kontrakan Yoggi mendapatkan nilai 0,9%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,- aktiva yang

dimiliki dapat menghasilkan Rp. 0,9 sisa hasil usaha. Hal ini dikarenakan usaha Dagang Kaset Riski mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang kurang maksimal tapi hal ini belum bisa dikatakan Profit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pemberian kredit, laporan keuangan dan keputusan pemberian kredit yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih mendalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan dalam menganalisis keputusan menjadi lebih baik serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dengan objek yang berbeda serta masalah yang berbeda. Selain itu dapat memperpanjang priode pengamatan dan memperluas ruang cakupan penelitian tentang pemberian kredit, laporan keuangan dan keputusan pemberian kredit.

2. Bagi PT Mandala Finance tbk Cabang Bangka

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung visi dan misi PT Mandala finance tbk cabang bangka dalam menganalisis calon debitur sebelum menetapkan kelayakan debitur untuk diberikan kredit dimasa yang

akan datang. Selain itu juga diharapkan agar lebih memperhatikan beberapa aspek dan penilaian kredit dan rasio-rasio laporan keuangan calon debitur.

